



**ANALISIS DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN
2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

RUTH MARGARETHA. S
NPM : 1615100045

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RUTH MARGARETHA.S
NPM : 1615100045
PROGRAMSTUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATASATU)
SKRIPSI : ANALISIS DETERMINAN YANG
MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014- 2018.

MEDAN, MARET 2021

KETUAPROGRAMSTUDI

(Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si, Ak., CA)



(Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM)

PEMBIMBING I

(Irawan, SE., M.Si)

PEMBIMBING II

(Suwarno, SE., MM)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN
SARJANA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS
SOSIAL SAINS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : RUTH MARGARETHA. S
NPM : 1615100045
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
SKRIPSI : ANALISIS DETERMINAN YANG
MEMPENGARUHI HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN *FOOD AND
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2014- 2018.



(Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si, Ak., CA)

ANGGOTA II

(Suwarno, SE., MM)

MEDAN, April 2021

ANGGOTA I

(Irawan, SE., M.Si)

ANGGOTA III

(Wan Fachruddin, SE., M.Si, AK., CA)

ANGGOTA IV

(Junawan, SE., M.Si)

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: RUTH MARGARETHA SIMAMORA
Tgl. Lahir	: Medan / 30 Januari 1999
Nomor Mahasiswa	: 1615100045
Program Studi	: Akuntansi
Spesialisasi	: Akuntansi Sektor Bisnis
Kredit yang telah dicapai	: 144 SKS, IPK 3.60
Telepon	: 082274630907
Alamat	:
Menyatakan mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

Judul

Tesis determinan yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Perlu

Rektor I

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)



Medan, 04 Juni 2021

Pemohon,

(Ruth Margaretha Simamora)

Tanggal :

Disahkan oleh
Dekan



(Dr. Onny Medeline, S.H., M.Kn.)

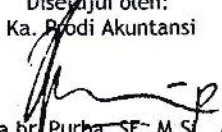
Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Irawan, SE., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Ka. Prodi Akuntansi



(Dr. Rahima br Purba, SE., M.S., Ak., CA.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II :

(Suwarno, SE., MM)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ruth Margaretha Simamora
NPM : 1615100045
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS DETERMINAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non- Eksklusif kepada Unpad untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



dan, April 2021

Ruth Margaretha.S
1615100045

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ruth Margaretha.S Tempat/Tanggal Lahir
: Medan, 30 Januari 1999
NPM : 1615100045
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Komp. Lumba-Lumba Blok C no 3 Belawan

Dengan ini saya mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini, saya perbuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, April 2021

g membuat pernyataan



Ruth Margaretha. S

YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RUTH MARGARETHA SIMAMORA
NIM : 1615100045
Jurusan : Akuntansi
Tingkat : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Suwarno, SE., MM
Judul : Analisis determinan yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

Pembahasan Materi

1. KCC seminar proposal

2. KCC Sidang Meja Hijau

Status

Revisi

Disetujui

Keterangan

Medan, 07 Juni 2021
Dosen Pembimbing,



Suwarno, SE., MM

YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

KE : RUTH MARGARETHA SIMAMORA
: 1615100045
: Akuntansi
ikan : Strata Satu
ang : Suwarno, SE., MM
: Analisis determinan yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

Pembahasan Materi

CC seminar proposal

CC Sidang Meja Hijau

Status

Revisi

Disetujui

Keterangan

Medan, 07 Juni 2021
Dosen Pembimbing,



Suwarno, SE., MM





**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

NIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan
 Fakultas : Sosial Sains
 Dosen Pembimbing : Irawan, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : Ruth Margaretta Simamora
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi
 NPM / Stambuk / NPM : 1615100045
 Tingkat Pendidikan : Strata I
 Judul Skripsi : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.


Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
1/3/21	Grafik deskripsi data diperbaiki Pembahasan penelitian blm terlihat penjelasan dari implikasi hasil penelitian Perbaiki	 	

Disetujui / Disetujui Oleh :



Irawan, SE., M.Si

Dosen Pembimbing





**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**


Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

IV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan
 Fakultas : Sosial Sains
 Dosen Pembimbing : Hawan, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : Ruth Margaretha Simamora
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi
 NPM / NPM : 1615100045
 Tingkat Pendidikan : Strata I
 Judul Skripsi : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
2018-21	Deskripsi data dan bentuk grafik & penggambaran : - Statistik deskriptif : nilai minimum & max - Pembahasan pengujian uji implikasi Campurkan tabulasi data & hasil olah data perbaikan	 	

Disetujui / Disetujui Oleh :


 Widyananda, SE., MM

Dosen Pembimbing





**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
Email : admin_fc@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan
 Fakultas : Sosial Sains
 Dosen Pembimbing : Irawan, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : Ruth Margaretha Simamora
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi
 No. Stambuk / NPM : 1615100045
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
7/21	Pembahasan diperjelas lagi untuk kuring. Perbaikan		
20/21	Belajar! Lengkapi data. Acc. Irawan		

Mengetahui / Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing





**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org http://www.pancabudi.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

Tempat / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan
 Fakultas : Sosial Sains
 Jurusan Pembimbing :
 Nama Mahasiswa :
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi
 Nama Stambuk / NPM :
 Tingkat Pendidikan : Strata I
 Jenis Skripsi :

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
3-2021	Perbaiki kata Pengantar Perbaiki Penomoran di setiap Bab. Perbaiki label Sumbernya dari mana. Perbaiki Daftar Pustaka	<i>[Handwritten initials]</i>	
3/21	Acc Sidang Meja Hijau	<i>[Handwritten signature]</i> 31/3/21 DPT	

Disetujui / Disetujui Oleh :



Dosen Pembimbing

[Handwritten signature]
Silwaning, SE, M.M.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060

PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fs@unpab.pancabudi.org

http://www.pancabudi.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB)
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Irawan, SE,M.Si
Nama Mahasiswa : Ruth Margaretha Simamora
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 1615100045
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Proposal : Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
19/5 ⁻²⁰	Penjelasan LBM, Identifikasi Masalah		
26/5 ⁻²⁰	Teori Kerangka teoritis.		
04/5 ⁻²⁰	Sampel & analisis data. Belajar! Acc. Jemima		

Medan, Juni 2020

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ka. Prodi



Dr. Rahima br Purba, SE, M.Si, Ak., CA.

Dosen Pembimbing

Idang Meja Hijau
31/21
3
Dp II



20/3-21

ACC. ~~Idang~~
Hirawan.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN
2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

RUTH MARGARETHA. S
NPM : 1615100045

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



4/20
/5 ACC. Simamora
Dikawatir.

**ANALISIS DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND
BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018**

PROPOSAL

Oleh :

**RUTH MARGARETHA SIMAMORA
1615100045**

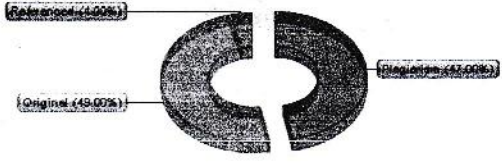
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**

Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 4/5/2021 2:33:43 PM

RUTH M SIMAMORA_1615100045_AKUNTANSI.docx

Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

ⓘ Rewrite ⓘ
ⓘ Internet Check

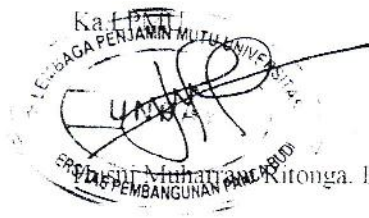


SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13 R 2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Erda Nihati Panggabean, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend: Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3960/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
kehidupannya:

: Ruth Margaretha Simamora
: 1615100045

semester : Akhir
: SOSIAL SAINS
: Akuntansi

sejak terhitung sejak tanggal 05 April 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus
daftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 05 April 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,


Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

SURAT PERNYATAAN

Urutan Tangan Dibawah Ini :

- : Ruth Margaretha Simamora
- : 1615100045
- : Medan / 30 Januari 1999
- : Komplek Lumba lumba blok C no 3 Belawan
- : 082274630907
- : Tumpal Simamora/Elly Sihombing
- : SOSIAL SAINS
- : Akuntansi
- : Analisis determinan yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

Dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan data pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada siapa pun jika ada kesalahan data pada ijazah saya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dengan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 06 April 2021
Yang Membuat Pernyataan



Ruth Margaretha Simamora
1615100045



Acc jilid 1 & 2
Akun/ 28/20
20/5/21
Acc. f...
Ruthw... DP

**ANALISIS DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN
2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

RUTH MARGARETHA. S
NPM : 1615100045

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Ujian Meja Hijau

Medan, 06 April 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Ruth Margaretha Simamora
 : Medan / 30 Januari 1999
 : Tumpal Simamora
 : 1615100045
 : SOSIAL SAINS
 : Akuntansi
 : 082274630907
 : Komplek Lumba lumba blok C no 3 Belawan

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Analisis determinan yang mempengaruhi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018**, Selanjutnya saya menyatakan :

- Lampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Mohon menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan Indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah ujian meja hijau.
- Mencap keterangan bebas pustaka
- Lampirkan surat keterangan bebas laboratorium
- Lampirkan pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Lampirkan foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Lampirkan pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Jika sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Lampirkan surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Untuk menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Untuk melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Ukuran Toga : **XXL**

Setujui oleh :

Hormat saya,



Andjanarko, SE., MM.
 FAKULTAS SOSIAL SAINS

Ruth Margaretha Simamora
 1615100045

- Pemohonan ini sah dan berlaku bila ;
1. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 2. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
 3. Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis determinan yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E, M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si, Ak., CA selaku Ketua Program Studi Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Irawan, SE, M.Si selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Suwarno, SE., MM selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi atas bantuan, didikan, semangat dan bimbingannya selama ini.
7. Ibunda E.Sihombing tersayang, yang selama ini selalu sabar serta tabah dalam melihat proses putrinya untuk segera menyelesaikan perkuliahannya. Doa-doa yang setiap saat di panjatkan serta jasa dan perjuangan kasih sayang yang tidak mungkin dapat terbalaskan.
8. Teman-teman seperjuangan yang ikut membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Medan, Maret 2021
Penulis,

RUTH MARGARETHA SIMAMORA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis determinan yang mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal. Populasi penelitian ini perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2018. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling method* sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 50 data sampel. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Total Assets Ratio* dan *Debt to Total Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan *Book value per share* dan *Return On Assets* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Kata Kunci : Book value per share, Debt to Total Assets Ratio dan Debt to Total Equity Ratio, Return On Assets, Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the analysis that affects stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2014-2018. This type of research is causal associative. The research population of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2018. The sampling method is purposive sampling method so that the number of samples used is 50 sample data. The data analysis method used multiple linear regression. The results showed that the Debt to Total Assets Ratio and Debt to Total Equity Ratio partially significant effect on stock prices. Meanwhile, book value per share and Return On Assets have no partial effect on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018.

Keywords: Book value per share, Debt to Total Assets Ratio and Debt to Total Equity Ratio, Return On Assets, Stock Price

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
BAB 1PENDAHULUAN.....	1
1.1Latar Belakang Penelitian.	1
1.2Identifikasi dan Batasan Masalah	9
1.2.1Identifikasi Masalah	9
1.2.2Batasan Masalah.....	10
1.2Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Keaslian Penelitian.....	12
BAB IITINJAUAN PUSTAKA	14
2.1Landasan Teori	14
2.1.1Saham	14
2.1.1.1 Pengertian Saham	14
2.1.1.2Jenis-Jenis Saham.....	15
2.1.1.2Analisis Saham	16
2.1.2Harga Saham	16
2.1.2.1 Pengertian Harga Saham.....	16
2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi HargaSaham	18
2.1.2.3 Jenis-Jenis Harga Saham.....	19
2.1.3.4Proses Terbentuknya Harga Saham	20

2.1.2	Book Value Per Share.....	21
2.2.2	Debt to Asset Ratio.....	22
2.2.3	Debt to Equity Ratio.....	23
2.2.4	Return On Assets.....	23
2.3	Penelitian Terdahulu.....	24
2.4	Kerangka Konseptual.....	26
2.5	Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III	METODELOGI PENELITIAN.....	30
3.1	Jenis Penelitian.....	30
3.1.1	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	30
3.1.2	Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber data.....	31
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	33
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4	Metode Analisis Data.....	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1	Hasil Penelitian.....	41
4.1.1	Deskripsi Data Variabel.....	48
4.1.2	Analisis Deskriptif Statistik.....	52
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	54
4.3	Pembahasan.....	63
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Saran.....	70
	DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan data BVPS, DAR, DER, ROA dan Harga Saham, Perusahaan <i>Food and Beverages</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.....	6
Tabel 1.2 Originalitas Penelitian	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	27
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian dan Proses Skripsi	29
Tabel 3.2 Daftar Sampel	30
Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi	55
Gambar 4.8 Uji Heterokedasitas.....	56
Tabel 4.4 Uji multikolinieritas.....	57
Tabel 4.5 Analisis Regresi Berganda.....	58
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Uji Simultan)	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.....	3
Gambar 4.1 Grafik Book value per share.....	47
Gambar 4.3 Grafik Debt to Total Equity Ratio	49
Gambar 4.4 Grafik <i>Return On Assets</i>	50
Gambar 4.5 Grafik Harga Saham (Y)	51
Gambar 4.6 Normal P-Plot.....	54
Gambar 4.7 Grafik Histogram.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.

Kebutuhan dana pembiayaan untuk kegiatan sekarang sangat besar. Dengan kebutuhan biaya yang besar, perusahaan asing ataupun dalam Negeri mencari alternative lain untuk memperoleh dana pembiayaan salah satu nya dengan investasi di Pasar Modal. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang masuk perusahaan go public yang mencari dana. Salah satu jenis efek yang sering tersebar di pasar modal adalah saham. Saat ini, banyak emiten yang mencatatkan sahamnya di bursa efek yang menyebabkan maraknya perdagangan saham dan investor yang tertarik untuk maju di bursa efek (Kencana, 2009). Menurut Riyanto (2011), saham merupakan tanda bukti bahwa seseorang telah ikut serta menjadi pemilik dari satu perusahaan juga dapat dilihat dari perubahan-perubahan harga saham yang diperdagangkan.

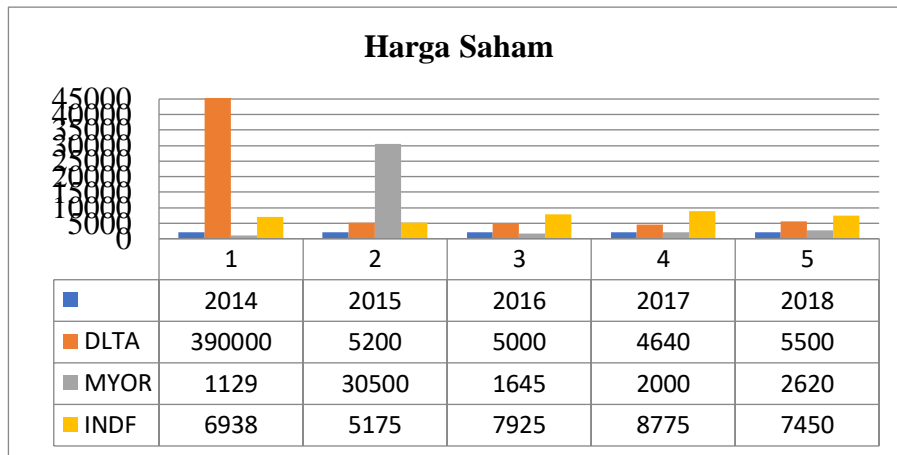
Harga saham adalah harga jual antara investor satu dengan investor lainnya. Harga saham di Bursa Efek sering mengalami perubahan. Perubahan harga saham

dapat memberi petunjuk tentang kelemahan dan kelemahan pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Menurut Wati (2014) jika permintaan saham semakin tinggi, maka harga saham tersebut semakin tinggi. Perkiraan harga saham menjadi salah satu pertimbangan keputusan dalam pengusahaan. Secara sederhana harga saham menggambarkan minat investor terhadap saham tersebut. Dikarenakan kejadian fluktuasi Saham, maka saham dan sekuritas lainnya yang diatur dipasar modal dapat berpindah tangan dari investor satu ke investor lainnya. Para Investor dapat menjual atau membeli saham sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Semua perusahaan yang telah go public, tidak lepas dari permodalan yang didapat dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor. Setiap calon investor yang akan membeli saham pada perusahaan tertentu yang akan melihat tingkat kinerja dan keuangan apakah perusahaan tersebut memiliki keuangan yang baik dan dapat berkembang sehingga dikemudian hari dapat menguntungkan di dalamnya. Nilai perusahaan sendiri menggambarkan apa pun nilai besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Nilai saham perusahaan dapat dilihat dari harga per lembar di pasar modal apakah tinggi atau rendah (Utami, 2015).

Lebih lanjut penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima tahun mulai dari tahun 2014-2018. Harga saham dari perusahaan-perusahaan ini cenderung mengalami penurunan dan fluktuasi. Berikut ini adalah data harga saham mengalami penurunan dan fluktuasi harga saham tahun 2014-2018 dapat dilihat berikut :

Grafik 1.1 Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 :



Sumber : <https://idx.co.id>

Berdasarkan Grafik 1.1 menunjukkan pada tahun 2014 sampai 2018, diketahui harga saham Perusahaan *Food & Beverages* di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Rata-rata nilai Harga Saham pada perusahaan *Food & Beverages* adalah 17,07%. Pada tahun 2015 PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) mengalami penurunan harga saham yang sangat signifikan sebesar Rp.5.200 atau sekitar 38,9% dari tahun 2014. Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) juga mengalami penurunan harga saham yang sangat signifikan pada tahun 2016 sebesar Rp.1.645 atau sebesar 30,4% dari tahun sebelumnya. Penurunan harga saham juga terjadi pada perusahaan PT. Indofood Sukses Mandiri (INDF) pada tahun 2015 sebesar Rp.5.175 atau sebesar 69%. Rusdin (2012) Harga saham sendiri terbentuk karna adanya permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut. Permintaan terhadap saham tersebut dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap laporan keuangan. Jika kinerja keuangan perusahaan kurang baik, maka niat investor untuk berinvestasi semakin rendah. Begitu juga sebaliknya jika kinerja perusahaan membaik, maka niat investor untuk berinvestasi semakin tinggi hal ini

lah yang akan mempengaruhi harga saham tersebut. Ketidakstabilan harga saham yang menyulitkan para investor dalam mengambil keputusan, oleh sebab itu para investor tidak boleh sembarangan dalam menanamkan modalnya pada pasar modal.

Harga saham adalah indikator yang percaya sebuah perusahaan. Pergerakan Harga Saham menjadi salah satu indikator yang sangat penting di pasar Modal untuk melihat perilaku pasar atau para investor. Investor mendasarkan keputusan investasinya pada informasi yang diperoleh. Jika harga saham mengalami kenaikan, maka investor dapat menilai sebaik apa pun perusahaan dalam perusahaannya.

Investor wajib melakukan analisis sebelum melakukan investasi. Harga Saham dapat dianalisis menggunakan analisis Fundamental dan Teknikal. Analisis analisis fundamental yang dilakukan dengan menganalisis harga saham dengan melihat kinerja perusahaan apakah perusahaan cukup sehat atau tidak yang memanfaatkan analisis laporan keuangan. Sedangkan analisis teknikal adalah analisis yang dilihat dengan melihat perubahan harga saham pada periode sebelumnya.

Dasar yang paling utama dalam menganalisis harga saham menurut Tryfino (2009) adalah dengan analisis fundamental yakni dengan cara menganalisis laporan keuangan. Investor membutuhkan indikator untuk dapat memprediksi perubahan harga saham. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan melalui penghitungan rasio-rasio keuangan, diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan investor. Rasio-rasio keuangan yang ada dalam laporan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan.

Book Value per Share (BVPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai ekuitas atas setiap lembar Saham yang menggambarkan

perbandingan total modal terhadap jumlah saham. Semakin tinggi nilai Book Value per Share (BVPS) yang dimiliki perusahaan, akan meningkatkan kepercayaan investor untuk meningkatkan diperusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2010). Pernyataan tersebut mengungkapkkan oleh hasil penelitian Yusi (2010) yang menyatakan bahwa Book Value per Share (BVPS) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun pada penelitian Anastasia dan Friska (2014) menyatakan bahwa BVPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Debt to Total Assets Ratio (DAR) adalah suatu parameter yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat melunasi atau membayar segala macam kewajibannya dengan jumlah aktiva yang ada. Semakin tinggi nilai Debt to Total Assets Ratio suatu perusahaan maka semakin tinggi risiko gagal bayar atau risiko kebangkrutan perusahaan tersebut. Khaled et al (2011) dalam penelitiannya menyatakan Debt to Total Assets Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pengawasan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, rasio yang lebih rendah akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Stella (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa DER mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total aktiva yang

digunakan untuk operasional perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi nilai Return on Assets (ROA) ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Pernyataan tersebut dikeluarkan oleh hasil penelitian Yusi (2010) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berikut disajikan ringkasan data dari rasio-rasio keuangan *Book Value per Share* (BVPS), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), pada perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Tabel 1.1 Ringkasan data BVPS, DAR, DER, ROA dan Harga Saham, Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

KODE	TAHUN	BVPS	DAR	DER	ROA	HARGA SAHAM Rp (Y)
		% (X1)	% (X2)	% (X3)	% (X4)	
DLTA	2014	4,774	22,9	29,7	29,04	390,000
	2015	106,1	14,3	16,2	18,50	5,200
	2016	126,4	15,5	18,5	21,25	5,000
	2017	142,9	14,6	17,1	20,87	4,640
	2018	160,4	15,7	20,3	16,63	5,500
MYOR	2014	458,5	60,4	151,7	3,98	1,129
	2015	508,8	54,2	118,3	11,02	30,500
	2016	28,2	51,5	106,2	10,75	1,045
	2017	32,9	50,7	102,8	10,93	2,000
	2018	38,2	51,4	105,9	6,26	2,620
INDF	2014	458,7	53,2	113,7	5,99	6,938
	2015	491,1	53,1	112,9	4,04	5,175
	2016	500,4	46,4	87,3	6,41	7,925
	2017	532,5	46,7	88,3	5,85	8,775
	2018	568,5	48,3	93,4	3,73	7,450

Sumber: diolah penulis, 2021

Pada tabel 1.1 di atas nilai Book Value Per Share (BVPS) pada perusahaan Food & Beverages tahun 2014-2018 cenderung meningkat dengan rata-rata sebesar

277,22%. Tetapi pada tahun 2015 perusahaan INDF mengalami penurunan Harga Saham sebesar Rp.5.175 atau sekitar 34,07% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 perusahaan DLTA mengalami penurunan harga saham sebesar Rp. 5.000 atau sekitar 4% tetapi tidak diikuti dengan peningkatan nilai BVPS. Begitu juga pada tahun 2017 perusahaan DLTA mengalami penurunan harga saham sebesar 7,76% atau sebesar Rp.4.640. Dan pada tahun 2018 perusahaan INDF mengalami penurunan Harga Saham sebesar Rp.7.450 atau sekitar 17,79% hal tersebut tidak diikuti dengan peningkatan nilai BVPS. Seharusnya, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2010) bahwa nilai Book Value per Share yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Pada tabel 1.2 diatas nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dengan rata-rata sebesar 84,32%.. Harga saham pada tabel 1.1 juga ikut menurun. Seperti pada tahun 2015 perusahaan DLTA mengalami penurunan harga saham sebesar Rp.5.200 atau sekitar 38,9% dan perusahaan INDF sebesar Rp.5.175 atau sebesar 34,07% mengalami penurunan harga saham. Pada tahun 2016 perusahaan MYOR mengalami penurunan harga saham sebesar Rp.1.045 atau sekitar 2,81%. Dan tahun 2017 perusahaan DLTA mengalami penurunan harga sebesar Rp.4.640 atau sekitar 7,76%.

Pada tabel 1.1 diatas nilai *Debt to Total Equity Ratio* (DER) pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dengan rata-rata sebesar 78,82% . Jika suatu perusahaan menanggung beban utang yang tinggi, yaitu melebihi modal sendiri yang dimiliki,

maka harga saham perusahaan akan menurun (Devi dan Sudjarni, 2012). Hal ini yang membuat permintaan saham berkurang sehingga harga saham akan turun. Harga saham pada beberapa perusahaan juga ikut menurun. Seperti pada tahun 2015 perusahaan DLTA mengalami penurunan harga saham sebesar Rp.5.200 atau sekitar 38,9% diikuti dengan penurunan nilai DER sebesar 13,5% dan perusahaan INDF sebesar Rp.5.175 atau sebesar 34,07% mengalami penurunan harga saham diikuti dengan penurunan nilai DER sebesar 0,8%. Pada tahun 2016 perusahaan MYOR mengalami penurunan harga saham sebesar Rp.1.045 atau sekitar 2,81% diikuti dengan penurunan nilai DER sebesar 12,1%. Dan tahun 2017 perusahaan DLTA mengalami penurunan harga saham sebesar Rp.4.640 atau sekitar 7,76% diikuti juga dengan nilai DER sebesar 1,4%.

Selanjutnya dapat dilihat nilai *Return On Assets* (ROA) pada tabel 1.1 diatas cenderung mengalami penurunan dengan nilai rata-rata sebesar 11,68%. Hal ini yang menjadi penyebab turunnya Harga Saham pada perusahaan Food & Beverages. Namun penurunan Harga Saham pada tabel 1.2 tidak berdampak pada beberapa perusahaan Food & Beverages. Seperti pada tahun 2017 perusahaan INDF mengalami kenaikan Harga Saham sebesar Rp.8.775 disaat diikuti dengan nilai ROA yang mengalami penurunan sebesar 0,56%. Pada tahun 2018 perusahaan DLTA dan MYOR mengalami peningkatan harga saham dan diikuti dengan penurunan nilai ROA masing-masing sebesar 4,24% dan 4,67%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori Widodo (2002) yang menyatakan bahwa semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat kembalian investasi atau (return) semakin besar. Maka ROA yang besar akan mempengaruhi niat investor untuk berinvestasi, yang akan diikuti dengan kenaikan Harga Saham.

Berdasarkan uraian dan fenomena yang telah dikemukakan di atas serta inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Analisis determinan yang mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018**”.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis membuat identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2014-2018 mengalami Fluktuasi yang cenderung menurun yang mengindikasikan faktor yang mempengaruhi variabel bebas.
- b. *Book Value per Share, Debt to Total Assets Ratio, Debt to Total Equity Ratio, Return On Assets* menunjukkan perbedaan dan bertentangan dengan hasil teori. Ada banyak komponen rasio yang dapat mempengaruhi Harga Saham, namun tidak semua komponen tersebut dapat diteliti penulis.
- c. Terjadinya *research gap* antara hasil penelitian satu dengan penelitian lainnya.

1.2.2 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Penulis melakukan penelitian terhadap harga saham perusahaan hanya menggunakan *Book Value per Share* (BVPS), *Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Debt to Total Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan dengan mengabaikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.
- b. Periode penelitian yang diamati terbatas selama lima tahun yaitu 2014-2018.
- c. Obyek penelitian adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian maka masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Book value per share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Apakah *Debt to Total Assets Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
3. Apakah *Debt to Total Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

4. Apakah *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
5. Apakah *Book value per share*, *Debt to Total Assets Ratio*, *Debt to Total Equity Ratio*, *Return On Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis *Book value per share*, *Debt to Total Assets Ratio*, *Debt to Total Equity Ratio*, *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis *Book value per share*, *Debt to Total Assets Ratio*, *Debt to Total Equity Ratio*, *Return On Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta pola pikir penulis tentang determinan Harga Saham

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih luas mengenai dan Pertumbuhan laba sehingga dapat menjadi referensi yang dapat digunakan oleh mahasiswa / mahasiswi lain untuk melakukan penelitian.

c. Bagi perusahaan

Bagi pihak perusahaan, hasil penelitian sebagai bahan acuan untuk memberikan informasi kepada investor maupun calon investor untuk melakukan analisis dan pengambilan keputusan.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Harga Saham sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian ini memodifikasi hasil Tarigan (2018) yang berjudul :”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Tarigan (2018) yaitu:

1. Independen variabel penelitian Tarigan adalah *Trade Volume Activity (TVA)*, *Book Value Per Share (BVPS)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Firm Size* sedangkan variabel penelitian ini adalah *Book Value per Share (BVPS)*, *Debt to Total Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Total Equity Ratio (DAR)*, *Return On Assets (ROA)*.
2. Periode observasi penelitian Tarigan tahun 2013-2017. Penelitian ini periode tahun 2014-2018
3. Metode penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu asosiatif kausal.
4. Populasi penelitian Tarigan merupakan Perusahaan perusahaan Makan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini

adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ikhtisar originalitas penelitian ini tercantum pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Originalitas Penelitian

Uraian	Penelitian Terdahulu Tarigan (2018)	Penelitian Sekarang 2020
Variabel Dependen	Harga Saham	Harga Saham
Variabel Independen	<i>Trade Volume Activity (TVA), Book Value Per Share (BVPS), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Firm Size</i>	<i>Book Value per Share (BVPS), Debt to Total Assets Ratio (DAR), Debt to Total Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA).</i>
Tahun Penelitian	2013-2017	2014-2018
Metode penelitian	Asosiatif Kausal	Asosiatif Kausal
Populasi Penelitian	Perusahaan Makan dan Minuman	<i>food and beverage</i>

Sumber : diolah oleh Penulis, 2021

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Saham

2.1.1.1 Pengertian Saham

Saham dapat didefinisikan “sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Menurut Irham Fahmi (2016) saham yang digunakan sebagai salah satu alat untuk mencari tambahan dana studi kajian analisis tentang saham begitu berkembang secara fundamental dan teknikal. Berbagai literatur mencoba memberikan keuntungan yang tinggi bagi pemakainya, serta memiliki dampak keputusan yang bersifat berkelanjutan”.

Sedangkan menurut Nidar (2016), saham adalah “harga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten. Pemilik dari saham tersebut pemilik dari perusahaan itu. Dengan demikian jika seorang investor membeli saham, maka dia juga menjadi pemilik / pemegang saham”.

Menurut Irham Fahmi (2016), saham merupakan “tanda penyertaan kepemilikan modal / dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang wajib kepada setiap pemegangnya dan persediaan yang siap dijual. Dari penjelasan

diatas dapat diabaikan bahwa saham merupakan bukti penyertaan kepemilikan modal pada suatu perusahaan berupa selembar kertas yang jelas nilai dan nominal, nama perusahaan yang diikuti dengan hak dan kewajiban yang berlaku kepada setiap pemegangnya”.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Saham

Saham yang di terbitkan oleh perseroan akan mempunyai nilai nominal yang tercantum dalam lembar saham (*shares of stock*) atau yang di tempatkan kepada persero. menurut Hamizar (2014) sebagai berikut:

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah “tanda pemilik bagi persero dan kalau perseroan tersebut hanya dapat menerbitkan satu jenis saham biasa saja dan saham biasa tidak mempunyai hak tetap tergantung besar kecilnya sisa deviden”. Saham biasa memiliki izin yang tidak memperoleh hak istimewaewah pemegang saham biasa mempunyai hak untuk memperoleh deviden sepanjang perseroan memperoleh keuntungan.

2) Saham preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen adalah saham yang mempunyai hak istimewa, karena saham ini mempunyai hak yang tetap untuk setiap tahunnya. saham yang diberikan atas hak untuk mendapatkan deviden atau bagian kekayaan pada saat perusahaan dilikuidasi lebih dahulu dari saham biasa. Ciri-ciri saham preferen yaitu Hak utama atas deviden, Hak utama atas aktiva perusahaan, penghasilan tetap, jangka waktu yang tidak terbatas, tidak mempunyai hak suara.

2.1.1.3 Analisis Saham

Anoraga (2008) mengemukakan ada dua jenis analisis saham sebagai

berikut:

1) Analisis Fundamental

Analisis Fundamental merupakan “analisis yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya analisis ini diharapkan calon investor akan mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan yang akan menjadi milik investor”. Karena biasanya nilai suatu saham itu sangat tergantung pada kinerja suatu perusahaan yang berhubungan. Dan hal ini sangat penting, karena nantinya akan saling berkaitan dengan hasil yang diperoleh dari investasi dan risiko yang akan di tanggung.

2) Analisis Tehnikal

Analisis ini sering digunakan oleh calon investor, dan biasanya data yang digunakan dalam analisis ini berupa grafik, atau program komputer. Dari grafik atau program komputer dapat diketahui bagaimana kecenderungan pasar, sekuritas, atau futeru komoditas yang akan dipilih dalam mengembangkan. Meskipun itu biasanya analisis digunakan untuk analisis jangka pendek dan jangka menengah tetapi sering digunakan untuk menganalisis dalam jangka panjang.

2.1.2 Harga Saham

2.1.2.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan “harga penutupan pasar saham selama periode observasi untuk tiap-tiap saham yang di jadikan sampel dan pergerakan selalu di amati oleh para investor”. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012) “harga saham merupakan harga yang terjadi di Bursa pada waktu tertentu. Salah satu konsep dasar dalam manajemen adalah tujuan yang ingin di capai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan”.

Bagi perusahaan go public, tujuan tersebut bisa di capai dengan upaya memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Oleh karena itu, proses pengambilan keputusan selalu didasarkan atas pertimbangan pertimbangan memaksimalkan pemilik saham. Sartono (2008) menyatakan, bahwa “Harga saham yang dibentuk melalui penawaran dan permintaan pasar modal”. Apabila saham mengalami banyak permintaan, maka harga saham cenderung meningkat. Malah, jika penawaran penawaran maka harga saham akan cenderung turun. Menurut Jogiyanto (2008) pengertian dari harga saham adalah Harga suatu saham yang berlaku di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan di tentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang terkait di pasar modal.

Menurut Brigham dan Houston (2010) “Harga saham menentukan pemegang saham. Memaksimalkan pemegang saham pemegang saham di terjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan”. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan di terima di masa mendatang oleh investor rata-rata jika investor membeli saham. Berdasarkan pengertian para ahli di atas, maka bisa di simpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran di pasar pembelian saham dan biasanya ditunjukkan pada harga penutupan.

2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham tersebut akan ditentukan oleh penawaran penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Malah jika jumlah

permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung akan naik. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Menurut Alwi (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu:

1) Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman (pengumuman pembiayaan), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang
- c. Pengumuman badan direksi manajemen seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi.
- e. Pengumuman investasi (pengumuman investasi), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan, seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, Earning Per Share (EPS), Dividen Per Share (DPS), Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan lain-lain.

2) Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum, seperti instruksi karyawan terhadap perusahaan atau manajernya dan catatan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, penolakan / penundaan perdagangan.
- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada kejadian pergerakan harga saham di bursa efek suatu Negara
- e. Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.

2.1.2.3 Jenis-Jenis Harga Saham

Harga saham menurut Widoatmodjo (2012:91) dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1) Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

2) Harga Perdana

Harga perdana adalah harga yang didapatkan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek.

3) Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang

lain

2.1.3.4 Proses Terbentuknya Harga Saham

Menurut Alexander (2010), proses terbentuknya harga saham dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1) Demand to Buy Schedule

“Investor yang ingin membelisaham akan datang ke pasar saham. Biasanya mereka akan memakai jasa para broker atau pialang saham. Investor dapat memilih saham mana yang akan dibeli dan bisa menetapkan standar harga bagi investor itu sendiri”.

2) Supply to sell schedule

“Investor juga dapat menjual saham ke pasar saham. Investor tersebut dapat menetapkan pada harga berapa saham yang mereka miliki akan dilepas ke pasaran. Biasanya harga yang lebih tinggi akan lebih cocok untuk investor”.

3) Interaction of Schedule

“Pertemuan antara permintaan dan penawaran menciptakan suatu titik temu yang biasa disebut sebagai titik ekuilibrium harga. Pada awalnya perusahaan yang mengeluarkan saham akan menentukan harga awal untuk sahamnya. Saham tersebut kemudian akan dijual ke pasar untuk jualan. Saat di pasaran, harga saham tersebut akan berubah karena permintaan dari para investor. Ekspektasi harga yang dimiliki oleh pembeli akan mempengaruhi pergerakan harga saham yang awalnya telah ditawarkan oleh pihak penjual. Saat terjadi pertemuan harga yang ditawarkan oleh penjual dan harga yang diminta oleh pembeli, maka akan tercipta harga keseimbangan pasar modal”.

2.1.2 Book Value Per Share

Book Value Per Share (BVPS) “merupakan rasio yang membandingkan ekuitas dengan jumlah saham yang masuk”. Nilai buku per saham digunakan untuk menunjukkan nilai riil suatu saham dari suatu perusahaan. Selain itu, nilai buku per saham memberikan indikasi pandangan investor atas (Brigham dan Houston, 2010). Nilai buku per saham yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan para investor untuk meningkatkan di perusahaan tersebut. Hal ini akan menyebabkan harga saham di perusahaan tersebut meningkat, sejalan dengan ketertarikan para investor untuk mengembangkan perusahaan tersebut. Menurut Brigham dan Houston (2010), perhitungan nilai buku per lembar saham untuk dua macam kelas saham adalah sebagai berikut ini:

1) Hitung nilai ekuitas saham preferen

Nilai ekuitas dihitung dengan mengalikan nilai tebus (call price) ditambah dengan dividen yang di tunggakan dengan lembar saham Pilihan yang diukur. Jika nilai tebus tidak digunakan, maka nilai nominal yang digunakan. Di dalam perhitungan ini, agio saham untuk preferensi tidak dimasukkan, karena pemegang saham preferen tidak mempunyai hak untuk agio ini walaupun berasal dari saham preferen, sehingga nilai agio ini dimasukkan sebagai tambahan nilai ekuitas saham biasa.

2) Hitung nilai ekuitas saham biasa

Nilai ekuitas saham biasa dihitung dengan mengurangi nilai total ekuitas dengan nilai ekuitas saham preferen.

3) Nilai buku saham biasa dihitung dengan membagi nilai ekuitas saham biasa dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar. Nilai buku (book value) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (net assets) yang dimiliki oleh pemegang

saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Rumus untuk menghitung book value per share adalah sebagai berikut:

$$\text{BVPS} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

Sumber : Brigham dan Houston (2010)

2.1.3 Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio (DAR) “merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang total dengan asset”. Dengan kata lain, apa pun aktiva besar yang dibiayai oleh utang atau sekecil apa pun perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukurannya, artinya rasionya tinggi, input yang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula dengan rasionya rendah, lebih kecil perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2014). Dengan ini, perusahaan yang nilai rasio Debt to Asset Ratio (DAR) yang tinggi dapat dikatakan dalam keadaan yang buruk sehingga hal ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Rumus untuk menghitung *Debt to Total Assets Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Kasmir (2014)

2.1.4 Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio (DER) adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan” (Sudana, 2011). Rasio ini menunjukkan proporsi penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pengawasan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, rasio yang lebih rendah akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Informasi peningkatan DER akan diterima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberikan masukan negatif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan akan berkurang sehingga harganya pun akan turun. Rumus untuk menghitung *Debt to Total Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.5 Return On Assets

Return on assets (ROA) adalah “rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba setelah pajak dari total aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan (Tandelilin, 2010). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat memanfaatkan perusahaan memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Hal ini membuat permintaan akan meningkat sehingga harganya pun akan naik. Rumus untuk menghitung *Return On Assets* adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Tandelili (2010)

2.2 Penelitian Terdahulu

Pande Widya (2018) melakukan penelitian tentang "Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS, CR, ROE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Ida Ayu (2016) melakukan penelitian tentang "Pengaruh EPS, PER, BVPS terhadap Harga Saham". Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS, PER, BVPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Tamara Oca (2016) melakukan penelitian tentang "Pengaruh Debt Ratio (DR), PER, EPS dan Size terhadap harga saham". Hasil penelitian menunjukkan bahwa PER, EPS, Ukuran berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Rasio DR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

M. Syahirman Yusi (2011) melakukan penelitian tentang "Faktor Fundamental dan Risiko sistematis implikasi terhadap Harga Saham". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, DER, dan buku nilai yang berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham DPR yang berpengaruh negatif tidak signifikan.

Nicodemus & Endang (2010) melakukan penelitian tentang "Faktor Fundamental dan risiko sistematis yang implikasinya terhadap harga saham". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor fundamental yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan kelompok industri manufaktur di pasar

modal adalah ROA, DAR, dan nilai buku. Variabel yang mempunyai pengaruh yang dominan adalah nilai buku, sedangkan DPR tidak signifikan.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu di atas maka disajikan ikhtisarnya pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama /Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
Pande Widy (2018)	Pengaruh EPS, PER, CR, ROE dan Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)	1. EPS 2. CR 3. ROE 4. PER	Harga Saham	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS, CR, ROE berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham, PER berpengaruh positive signifikan terhadap harga saham.
Tamar Oca (2016)	Pengaruh <i>Debt Ratio</i> (DR), PER, EPS dan Size terhadap harga saham.	1. Debt Ratio 2. PER 3. EPS 4. Size	Harga Saham	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PER, EPS, Size berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. DR ratio berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham.
Ida Ayu (2016)	Pengaruh EPS, PER, BVPS terhadap Harga Saham	1. EPS 2. PER 3. BVPS	Harga Saham	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS, PER, BVPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
M. Syahirman Yusi (2011)	Faktor Fundamental dan Risiko sistematis implikasi terhadap Harga Saham	1. ROA 2. DER 3. Value Book 4. DPR	Harga Saham	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, DER, berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
Nicodemus & Endang (2010)	Faktor Fundamental dan risiko sistematis implikasinya terhadap harga saham.	1. DAR 2. ROA 3. ROE 4. DPR	Harga Saham	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor fundamental yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan kelompok industri manufaktur di pasar modal adalah ROA, DAR.

Sumber: diolah oleh penulis, 2021

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian.

1. Pengaruh *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham

Brigham dan Houston (2010) mengatakan “bahwa semakin tinggi nilai Book Value per Share (BVPS) yang dimiliki perusahaan, akan meningkatkan kepercayaan investor untuk meningkatkan diperusahaan tersebut. Maka niat investor untuk menanamkan modal diperusahaan tersebut akan membuat Harga Saham suatu perusahaan naik. Maka dapat disangkal bahwa Book Value per Share (BVPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham”.

2. Pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* Terhadap Harga Saham

Kasmir (2014) “mengungkapkan konsep rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan ini, perusahaan yang nilai rasio Debt to Asset Ratio (DAR) yang tinggi dapat dikatakan dalam keadaan yang buruk sehingga hal ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa Rasio Hutang terhadap Aset berpengaruh negatif terhadap Harga Saham”.

3. Pengaruh *Debt to Total Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

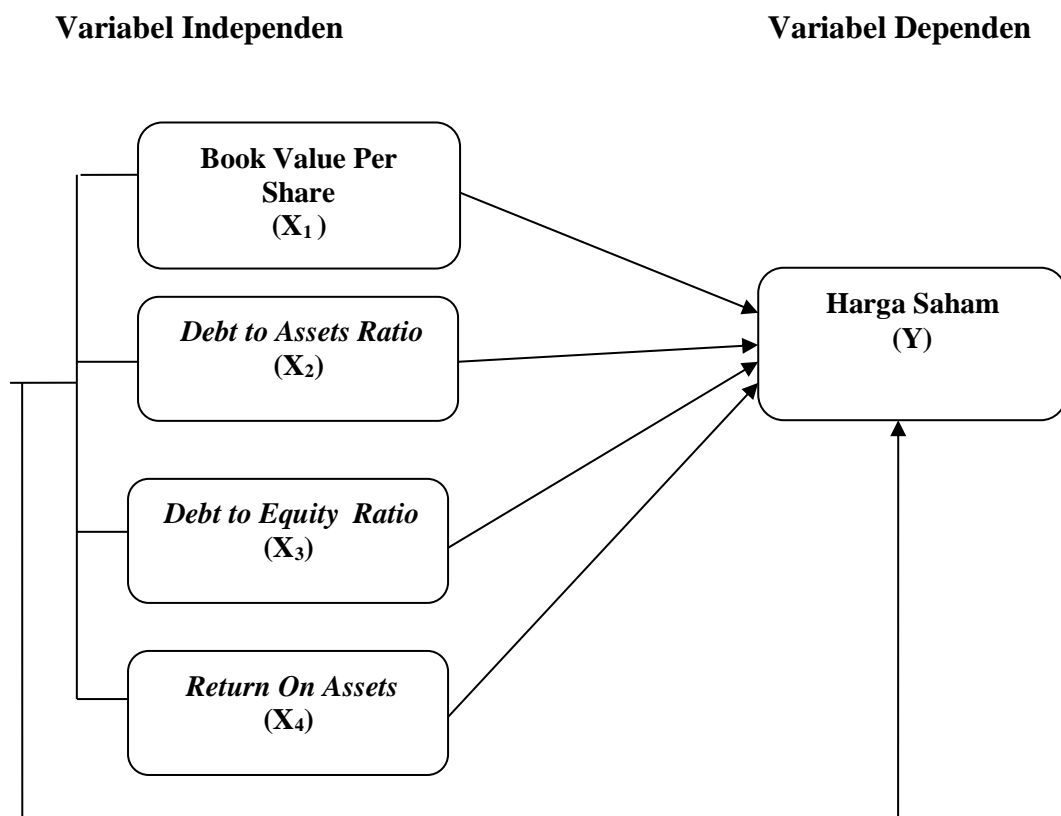
Sudana (2011) “menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula penggunaan hutang perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan menurun jika perusahaan menggunakan utang lebih dari modal sendiri maka Harga Saham akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa Rasio Hutang terhadap Ekuitas berpengaruh negatif terhadap Harga Saham”.

4. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Tandelilin (2010) menyatakan “bahwa *Return On Assets* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat investasi semakin besar. Hal ini yang membuat permintaan akan saham perusahaan tersebut meningkat maka akan membuat harga saham naik. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap Harga Saham”.

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka kerangka konseptual dapat dilihat pada uraian dan gambar berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka konsep yang telah dijelaskan tentang *Book*

value per share, *Debt to Total Assets Ratio*, *Debt to Total Equity Ratio*, *Return On Assets* terhadap harga saham, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Book value per share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Apakah *Debt to Total Assets Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
3. Apakah *Debt to Total Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
4. Apakah *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
5. Apakah *Book value per share*, *Debt to Total Assets Ratio*, *Debt to Total Equity Ratio*, *Return On Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2017: 11). Penelitian ini menganalisis determinan yang mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

4.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan *Food and Beverage* yang ada di Bursa Efek Indonesia dengan memperoleh data melalui www.idx.co.id Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian dan Proses Skripsi

No	Kegiatan	Tahun																			
		Januari				Feb				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Pembuatan Proposal		■	■	■	■															
3	Seminar Proposal																				
4	Riset							■													
5	Penyusunan Data								■	■											
6	Analisis Data										■	■	■	■							
7	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
8	Sidang Meja Hijau																■	■	■	■	■

Sumber : Diolah Penulis, 2021

4.3 Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber data

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 61) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-201 berjumlah 18 perusahaan (Tabel 3,2)

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:62). Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling method*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018.
- b. Perusahaan *Food and Beverages* yang memiliki data keuangan lengkap yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.
- c. Perusahaan makanan dan minuman yang telah melakukan IPO pada tahun 2014-2018

Tabel 3.2 Daftar Sampel

NO	KODE	NAMA EMITEN	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	✓	Sampel -1
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✗	✓	-
3	CAMP	Campina Ice Cream Indonesia Tbk	✗	✗	✓	-
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Sampel -2
5	CLEO	Sarigurna Primatirta Tbk	✗	✗	✓	-
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	Sampel -3
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✗	✓	✓	-
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	Sampel -4
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	Sampel -5
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✗	✗	✓	-
11	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	Sampel -6
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✗	✗	✓	-
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	✗	✗	✓	-
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	✓	✓	✓	Sampel -7
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✗	✓	-
16	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	Sampel -8
17	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	Sampel -9
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	✓	✓	✓	Sampel -10

Sumber :www.sahamok.com, di Akses 2021

Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan, sehingga sampel observasi penelitian ini berjumlah $10 \times 5 \text{ tahun} = 50$ sampel observasi.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah laporan keuangan.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skunder. Sumber data skunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat dikatakan juga data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage*

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.

4.4 Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian ini, maka perlu diberikan definisi variabel operasional yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen, empat variabel independen.

1. Harga Saham

Harga saham adalah . Harga suatu saham yang berlaku di pasar bursa pada saat tertentu yang di tentukan oleh pelaku pasar dan di tentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto :2008). Harga saham di ukura yaitu harga saham penutupan. Skala pengukuran yang dipergunakan adalah Nominal

2. *Book Value Per Share* (BVPS)

Book value per share (BVPS) adalah Rasio yang membandingkan ekuitas dengan jumlah saham yang beredar (Brigham dan Houston, 2010). Skala pengukuran yang dipergunakan adalah nominal. Melalui rumus sebagai berikut:

$$PBVS = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Perlembar}}$$

3. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. (Kasmir, 2014). Skala pengukuran yang dipergunakan adalah Nominal. Melalui rumus sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

4. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio utang yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. (Sudana,2011).). Skala pengukuran yang dipergunakan adalah Nominal. Melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

5. Return on Assets (ROA)

Rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan (Tandelilin,2010). Skala pengukuran yang dipergunakan adalah Nominal. Melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Ikhtisar definisi operasional variabel terdapat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel

No	Nama variable	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Harga Saham	Harga suatu saham yang merlaku di pasar bursa pada saat tertentu yang di tentukan oleh pelaku pasar dan di tentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Jogiyanto ,2008)	Closing Price	Nominal
2	Book Value Per Sahre (X ₁)	Rasio yang membandingkan ekuitas dengan jumlah saham yang beredar. (Brigham & Houston, 2010)	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$	Rasio
3	Debt to Assets Ratio (X ₂)	Rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. (Kasmir, 2014)	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
4	Debt to Equity Ratio (X ₃)	Rasio utang yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. (Sudana,2011)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

5	<i>Return on Asset</i> (X_4)	Rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan (Tandelilin,2010)	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
---	----------------------------------	---	---	-------

Sumber: Diolah oleh penulis, 2021

4.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data skunder. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui studi kepustakaan, literatur dari buku maupun artikel. Data juga diperoleh dari internet.

4.6 Metode Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan metode analisa data dengan metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, model persamaan regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis penelitian.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif “bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul karena keinginan yang dibuat tanpa izin umum atau generalisasi. Dari deskriptif statistik data diperoleh data hasil yang terdiri dari N (banyaknya data yang diperoleh), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi”.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar memiliki data yang normal dan terbebas dari adanya gejala multikolinearitas, gejala autokorelasi dan gejala heteroskedasitas dijelaskan berikut ini.

a. Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel tidak mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal / normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistic” (Ghozali, 2018: 110).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018: 105) uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dapat dilihat dari output *statistical package for the social sciences*. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ persen dan nilai VIF < 5 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ persen dan nilai VIF > 5 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk

mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2018: 110). mendeteksi autokorelasi. *DW test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat digunakan untuk menguji korelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. *DW test* dilakukan dengan membuat hipotesis:

- 1) H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)
- 2) H_a : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

- a) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Angka D-W diatas +2 berarti autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Dasar analisisnya:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola tertentu serta titik–titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis dengan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Semakin sedikit jumlah pengamatan, semakin sulit untuk mengintepretasikan hasil grafik plot.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh suku bunga bank, struktur modal dan profitabilitas, terhadap harga saham , dengan model dasar sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham
α	= Konstanta
X_1	= <i>Book Value Per Share</i> (BVPS)
X_2	= <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)
X_3	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
X_3	= <i>Return on Assets</i> (ROA)
β_1 — β_4	= Koefisien Regresi
e	= Standar error

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis, Hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, setiap kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai b bernilai negatif (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* nya. Secara statistik, dapat diukur dari nilai koefisien determinansi, nilai statistik F nilai statistik t dan pengujian variabel moderating. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik, apabila uji nilai statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila uji nilai statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika mendekati nol.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi model regresi terbaik (Ghozali, 2018: 97).

b. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji $H_{1.1}$ - $H_{1.2}$ apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_a diterima jika t hitung $>$ t tabel dan Sig $<$ 5%. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) H_a ditolak jika t hitung $<$ t tabel dan Sig $>$ 5%. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

c. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji H_2 apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (Simultan) mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian simultan ini menggunakan uji-F, yaitu dengan membandingkan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

Bentuk pengujiannya adalah:

- 1) H_a diterima jika F hitung $>$ F tabel dan Sig $<$ 5%. Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) H_a ditolak jika F hitung $<$ F tabel dan Sig $>$ 5%. Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

Bursa Efek Indonesia adalah “salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi. Bursa Efek Indonesia juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil. Bursa Efek Indonesia berawal dari berdirinya Bursa Efek di Batavia, yang dikenal sebagai Jakarta pada saat ini, pemerintah Hindia Belanda tanggal 14 Desember 1912. Sekuritas yang tunduk adalah saham dan perusahaan-perusahaan Belanda yang bekerja di Indonesia, pengunduhan yang diterbitkan oleh pemerintah Hindia Belanda, dan sekuritas lainnya”.

Perkembangan Bursa Efek di Batavia sangat pesat, sehingga mendorong pemerintah Belanda membuka Bursa Efek Surabaya pada tanggal 11 Januari 1925 dan Bursa Efek Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925. Bursa kedua kemudian ditutup karena pelaksanaan gejolak politik di Eropa awal tahun 1939. Bursa Efek di Jakarta akhirnya berakhir juga kerusakan akibat perang dunia ke dua tahun 1942, sekaligus menandai berakhirnya aktivitas pasar modal di Indonesia.

Pasar modal di Indonesia kembali digiatkan dengan dibukanya kembali Bursa Efek di Jakarta pada tanggal 3 Juni 1952. “Pada tahun 1958 kegiatan Bursa Efek di Jakarta kembali berubah karena adanya inflasi dan resesi ekonomi. Hal ini tidak berlangsung lama karena Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali dan Akhirnya

mengalami kebangkitan pada tahun 1970. Kebangkitan ini sesuai dengan bentuknya Tim Uang dan Pasar Modal, disusul tahun 1976 berdirinya BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) serta berdirinya perusahaan dan investasi PT Danareksa. Kebangkitan ini didukung dengan diresmikannya aktivitas perdagangan di Bursa Efek Jakarta oleh Presiden Soeharto pada tahun 1977 ”.

Pemerintah mengeluarkan Paket Deregulasi Desember 1987 dan Desember 1988 tentang diperbolehkannya swastanisasi Bursa Efek. “Paket Deregulasi ini kemudian mendorong Bursa Efek Jakarta berubah menjadi PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 13 Juli 1992. Pada tahun itu juga BAPEPAM yang awalnya Badan Pelaksana Pasar Modal berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Bursa Efek Jakarta berkembang dengan pesat sehingga kegiatannya semakin ramai dan kompleks”. Hal ini menyebabkan sistem perdagangan manual yang selama ini dilakukan di Bursa Efek Jakarta tidak lagi memadai. Pada tanggal 22 Mei 1995 diterapkanlah suatu sistem otomatis yang dinamakan JATS (*Jakarta Automatic Trading System*). Sistem yang baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang adil dan transparan dibandingkan dengan sistem perdagangan manual.

Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) kemudian bergabung dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007. Penggabungan kedua bursa ini diharapkan dapat menciptakan kondisi perekonomian Indonesia yang lebih baik.

Visi dan Misi Perusahaan

- a. Visi Bursa Efek Indonesia

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. Misi Bursa Efek Indonesia

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

2. Deskripsi Tentang Perusahaan Makanan dan Minuman

a. PT Ultrajaya Milk Tbk (ULTJ)

“PT Ultrajaya Milk Industri dan trading Company Tbk, selanjutnya disebut“ Persero ”, didirikan dengan Akta No.8 tanggal 2 November 1971, Akta Perubahan No.71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.YA5 / 34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No.313 Pada larang Kabupaten Bandung 40552. Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman aseptik yang dikemas dalam kemasan karton yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) seperti susu, minuman sari buah, minuman tradisional dan minuman kesehatan. Perseroan juga memproduksi rupa - rupa mentega, teh celup, konsentrat buah-buahan tropis, susu bubuk dan susu kentalmanis. Persero melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan multi nasional seperti dengan Nestle, Morinaga, dan lain-lain. Perseroan memasarkan hasil produksinya ke toko-toko, P & D, supermarket, grosir, dan konsumen lain yang terkenal di seluruh wilayah Indonesia dan melakukan ekspor ke beberapa Negara.

b. PT Siantar Top Tbk (STTP)

“PT Siantar Top Tbk (perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 45 Tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64 tanggal 24 Maret 1988 dari Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88 tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 62 26. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 31 tanggal 6 Agustus 2001 dari Dyah tanggal Ambarwaty Setyoso, S.H., Notaris di Surabaya. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran bergerak Dasar Perusahaan, ruang lingkup perusahaan terutama dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (mie makanan ringan), kerupuk (kerupuk) dan kembang gula (permen) ”.

“Perusahaan ini berdomisili di Sidoharjo, Jawa Timur dengan pabrik yang berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), dan Bekasi (Jawa Barat). Kantor pusat beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi perusahaan di pasarkan di dalam dan luar negeri, khususnya Asia ”.

c. PT Sekar Laut Tbk (SKLT)

“PT Sekat Laut Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 12 Juli 1976 oleh Soejipto, SH di Surabaya. Perusahaan ini bergerak dalam bidang iindustri pembuatan kerupuk, tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam maupun luar negeri. Perusahaan beroperasi secara komersial

pada tahun 1976. Pabrik berlokasi di jalan Jenggolo II / 17 Sidoharjo, Jawa Timur. Jalan Raya Darmo No. 23 - 25, Surabaya, Jawa Timur ”.

d. PT Nippon Industri Corpindo Tbk (ROTI)

“Nippon Indosari Corpindo Tbk merupakan salah satu perusahaan roti dengan merek dagang Sari Roti terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1995 sebagai sebuah perusahaan penanaman modal asing dengan nama PT Nippon Indosari Corporation. Perkembangan perusahaan semakin meningkat dengan semakin permintaan konsumen. Sehingga perseroan mulai meningkatkan kapasitas produk dengan menambahkan dua lini produksi, yakni roti tawar dan roti manis sejak tahun 2001. Sejak tanggal 28 Juni 2010 perseroan telah melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bisnis roti yang dijalani perusahaan ini semakin berkembang, dengan semakin berkembangnya perusahaan yang melakukan pembangunan pabrik baru di beberapa tempat, seperti pembangunan tiga pabrik sekaligus di Semarang (Jawa Tengah), Medan (Sumatera Utara), dan Cikarang (Jawa Barat) pada tahun 2011 serta pembangunan dua pabrik di Palembang (Sumatera Selatan) dan Makassar (Sulawesi Selatan) ”.

e. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

“PT Mayora Indah Tbk merupakan kelompok bisnis yang memproduksi makanan terkemuka di Indonesia. Mayora Indah telah berkembang menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Good Industri yang telah melaporkan keberadaannya secara global. Terbukti bahwa Mayora Indah telah menghasilkan berbagai produk yang berkualitas yang saat ini menjadi merek - merek terkenal di dunia, seperti Kopiko, Dannisa, Astor, Energen, Torabika dan lain - lain.

Perusahaan ini pertama kali didirikan sejak 17 Februari 1977 sebagai sebuah industri biskuit rumah sederhana yang hingga sekarang mampu berkembang dengan pesat menjadi salah satu kelompok usaha yang ter-Integrasi di Indonesia. Perkembangan perusahaan juga ditorehkan dengan mengubah status menjadi perusahaan terbuka seiring dengan pencatatan saham perusahaan untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta sejak 4 Juli 1990. Pada tahun - tahun berikutnya perusahaan terus melakukan ekspansi cepat untuk menjadi sebuah perusahaan yang berbasis ASEAN. Salah satu usaha yang menyediakan fasilitas produksi dan beberapa kantor pemasaran yang terletak di beberapa negara di Asia Tenggara ”.

f. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

“Pertama kali berdiri dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma yang didasarkan pada Akta No. 249 tanggal 15-11-1990 dan diubah kembali dengan Akta No.171 tanggal 20-6-1991, semuanya dibuat dihadapan Benny Kristanto, SH, Notaris di Jakarta dan sudah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan NO.C2-2915 HT.01.01Th.91 tanggal 12-7-1991, serta telah mendaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No.579,580 dan 581 tanggal 5-8-1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No .12 tanggal 11-2-1992. Tambahan No. 611 Perseroan mengubah namanya yang semula PT. Panganjaya Intikusuma menjadi PT. Indofood Sukses Makmur, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam akta Ri salah Rapat No. 51 tanggal 5 - 2-1994 yang dibuat oleh Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta ”.

g. PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)

“PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan

memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat DLTA dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur-Jawa Barat. Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikan dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan sehingga berbentuk PT Delta Djakarta pada tahun 1970. DLTA merupakan salah satu anggota dari San Miguel Group, Filipina ”.

h. Sekar Bumi Tbk

“Didirikan 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat SKBM berlokasi di Plaza Asia, Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 - Indonesia dan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17 Waru, Sidoarjo serta tambak di Bone dan Mare, Sulawesi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKBM adalah dalam bidang pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Sekar Bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya) dan makanan olahan beku (dim sum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya). Selain itu, melalui anak usahanya, Sekar Bumi memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete dan produk kacang lainnya. Produk-produk Sekar Bumi dipasarkan dengan berbagai merek, antara lain SKB, Bumifood dan Mitra ”.

3. Data Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan regresi berganda. Analisis data dimulai dengan mengolah data dengan menggunakan *Microsoft Excel*, selanjutnya melakukan pengujian asumsi klasik , pengujian menggunakan regresi berganda dan moderasi.

Pengujian asumsi klasik, pengujian regresi berganda dan moderasi dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS .

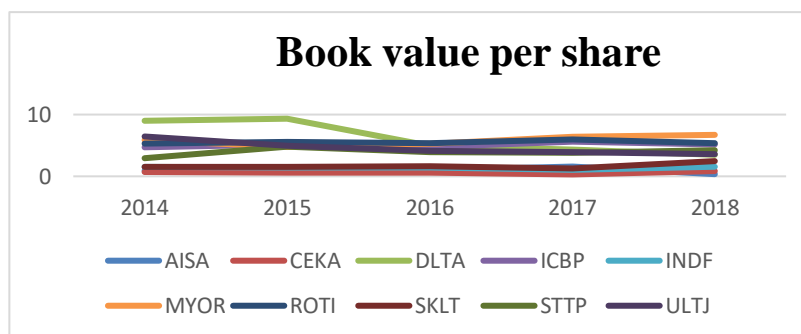
Prosedur dimulai dengan memasukkan variabel-variabel penelitian ke *software* SPSS. Setelah data-data variabel tersebut di-*entry*, kemudian sebagian data ditransformasi (diubah ke bentuk lain) dengan menggunakan *logaritma normal* (LN) dan menghasilkan *output-output* sesuai metode analisis data yang ditentukan.

4.1.1 Deskripsi Data Variabel

a. *Book value per share* (X1)

Berikut ini grafik untuk variabel *Book value per share*

Gambar 4.1 Grafik *Book value per share*



Sumber: Laporan Keuangan tahun 2014-2018, www.idx.co.id

Berdasarkan grafik 4.1 pada laporan keuangan tahun 2014-2018 pada variable independen *Book Value per Share* (X1) pada perusahaan *food and beverages* mengalami fluktuasi pada perusahaan. Akan tetapi pada perusahaan ULTJ dari tahun 2014-2018 mengalami penurunan. Berikut masing-masing perusahaan yang mengalami fluktuasi yaitu perusahaan AISA pada tahun 2014 ke tahun 2015 dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan kembali, akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2018 dari tahun 2017 sebesar 1.23%. perusahaan CEKA tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2016

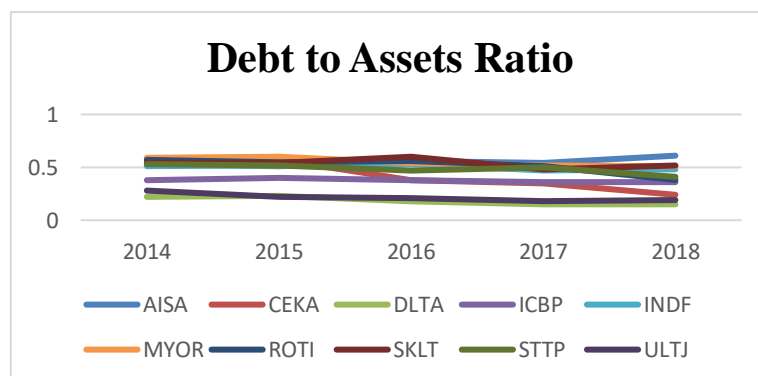
mengalami peningkatan sebesar 0.08% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan dan kembali meningkat pada tahun 2018.

Perusahaan ICBP mengalami peningkatan tahun 2014 ke tahun 2015 akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 0.33% dan kembali meningkat pada tahun 2017 dan mengalami penurunan pada tahun 2018. Perusahaan ROTI juga mengalami fluktuasi mengalami peningkatan tahun 2014 ke 2015 akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2016 dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2017 akan tetapi terjadi penurunan pada tahun 2018 sebesar 0.58%. Sedangkan perusahaan DLTA, STTP mengalami kenaikan pada tahun 2015 akan tetapi terjadi penurunan pada tahun 2016-2018.

b. *Debt to Total Assets Ratio (X2)*

Berikut ini grafik untuk variabel *Debt to Total Assets Ratio*

Gambar 4.2 Grafik *Debt to Total Assets Ratio*



Sumber: Laporan Keuangan tahun 2014-2018, www.idx.co.id

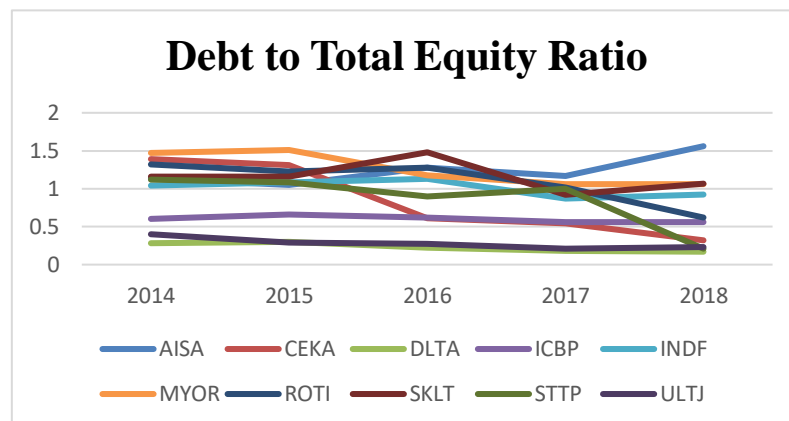
Berdasarkan grafik 4.2 pada laporan keuangan tahun 2014-2018 pada variable independen *Debt to Assets Ratio (X2)* pada perusahaan *food and beverages*. Pada perusahaan CEKA mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 ke 2015 perusahaan DLTA, ICBP, MYOR mengalami kenaikan akan tetapi pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan setiap tahunnya, sedangkan

pada perusahaan lain mengalami fluktuasi.

c. *Debt to Total Equity Ratio (X3)*

Berikut ini grafik untuk variabel *Debt to Total Equity Ratio*

Gambar 4.3 Grafik *Debt to Total Equity Ratio*



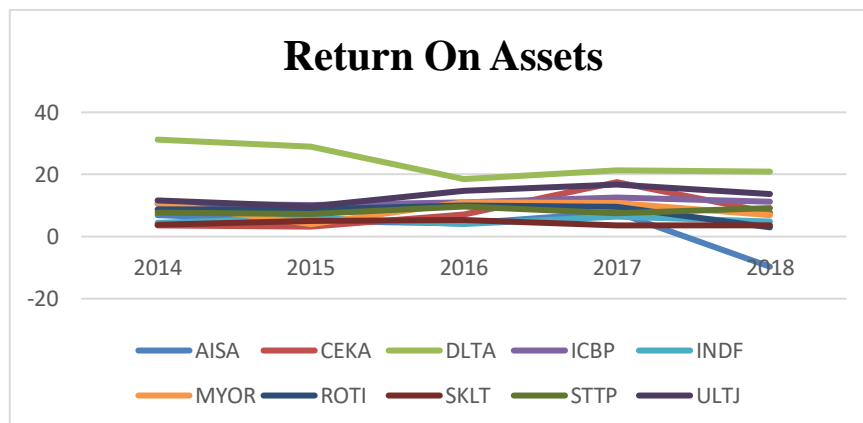
Sumber: Laporan Keuangan tahun 2014-2018, www.idx.co.id

Berdasarkan grafik 4.3 pada laporan keuangan tahun 2014-2018 pada variable independen *Debt to Equity Ratio (X3)* pada perusahaan *food and beverages*. Perusahaan CEKA mengalami penurunan pada setiap tahunnya dan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2016 sebesar 0,71% dari tahun 2015. Sedangkan perusahaan DLTA, ICBP dan MYOR pada tahun 2015 mengalami kenaikan dari tahun 2014, dan mengalami penurunan hingga tahun 2018. Perusahaan INDF mengalami kenaikan dari tahun 2014 ke tahun 2016, pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan. Dan perusahaan lainnya yang mengalami fluktuasi.

d. *Return On Assets (X4)*

Berikut ini grafik untuk variabel *Return On Assets*

Gambar 4.4 Grafik *Return On Assets*



Sumber: Laporan Keuangan tahun 2014-2018, www.idx.co.id

Berdasarkan grafik 4.1 pada laporan keuangan tahun 2014-2018 pada variable independen *Return On Assets* (X4) pada perusahaan *food and beverages* mengalami fluktuasi pada perusahaan. Perusahaan MYOR mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 6.92% pada tahun 2015. Dan pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 7.04% dari tahun 2015. Perusahaan AISA dan DLTA pada tahun 2014-2016 mengalami penurunan dan mengalami kenaikan pada tahun 2017. Akan tetapi pada tahun 2018 perusahaan AISA mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 17,48% hingga mencapai nilai -9,71 dan perusahaan DLTA mengalami penurunan sebesar 0,38% dari tahun sebelumnya.

e. Harga Saham (Y)

Berikut ini grafik untuk variabel Harga Saham

Gambar 4.5 Grafik Harga Saham (Y)

- a. Harga Saham (Y) nilai minimum adalah 168 terdapat pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2018, sedangkan nilai maksimum adalah 13475 terdapat pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014.
- b. *Book Value per Share* (X1) nilai minimum adalah 0,30 terdapat pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2017 sedangkan nilai maksimum adalah 9,33 terdapat pada PT Delta Djakarta Tbk pada tahun 2015, nilai rata-rata (*mean*) 3,58 dan standar deviasinya adalah 2,29. Besarnya nilai rata-rata dibanding dengan nilai standar deviasi menunjukkan kecilnya simpangan data, yang berarti rendahnya fluktuasi data Variabel *Book Value per Share*”.
- c. *Debt to Total Assets Ratio* (X2) nilai minimum adalah 0,15 terdapat pada PT Delta Djakarta Tbk tahun 2015 sedangkan nilai maksimum adalah 0,61 terdapat pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2018, nilai rata-rata (*mean*) 0,43 dan standar deviasinya adalah 0,14. Besarnya nilai rata-rata dibanding dengan nilai standar deviasi menunjukkan kecilnya simpangan data, yang berarti rendahnya fluktuasi data variabel *Debt to Total Assets Ratio*.
- d. *Debt to Total Equity Ratio* (X3) nilai minimum adalah 0,17 terdapat pada PT Delta Djakarta Tbk tahun 2018 sedangkan nilai maksimum adalah 1,56 terdapat pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2018, nilai rata-rata (*mean*) 0,86 dan standar deviasinya adalah 0,41. Besarnya nilai rata-rata dibanding dengan nilai standar deviasi menunjukkan kecilnya simpangan data, yang berarti rendahnya fluktuasi data variabel *Debt to Total Equity Ratio*”.
- e. *Return On Assets* (X4) nilai minimum adalah 9,71 terdapat pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2018 sedangkan nilai maksimum adalah 31,20, terdapat pada PT Delta Djakarta Tbk pada tahun 2014, nilai rata-rata (*mean*)

9,48 dan standar deviasinya adalah 6,76. Besarnya nilai rata-rata dibanding dengan nilai standar deviasi menunjukkan kecilnya simpangan data, yang berarti rendahnya fluktuasi data variabel *Return On Assets*.

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen berdistribusi normal, yaitu menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis :

H₀ : Data residual berdistribusi normal.

H₁ : Data residual tidak berdistribusi normal.

Apabila nilai signifikannya $< 0,05$, maka H₀ ditolak, sedangkan apabila nilai signifikannya $> 0,05$, maka H₀ diterima.

Tabel 4.2

Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,86969854
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,570
Asymp. Sig. (2-tailed)		,902

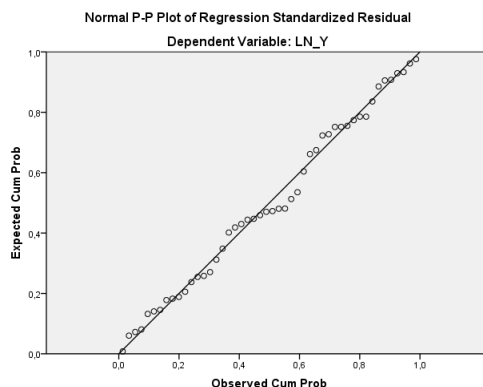
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS, data di olah 2020

Hasil dari analisis *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan bahwa nilai signifikannya $> 0,05$ yaitu 0.902, maka data tersebut terdistribusi secara normal. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat juga dengan menggunakan analisis *normal probability plot* dan grafik histogram berikut:

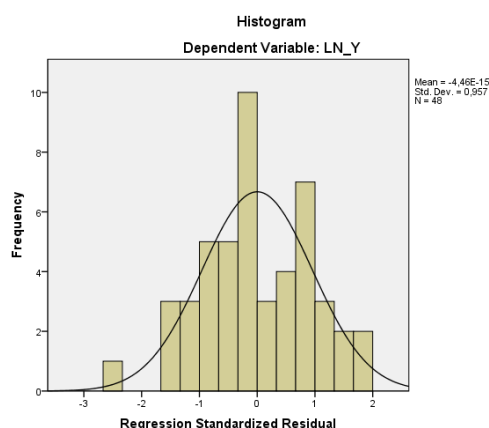
Gambar 4.6 Normal P-Plot



Sumber: Output SPSS, data diolah 2020

PP plot akan membentuk plot antara nilai-nilai sumbu X melawan nilai-nilai yang ada pada sumbu Y. Pada Gambar 4.7 menunjukkan bahwa titik-titik pada *scatter plot* mengikuti data di sepanjang garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data residual mempunyai distribusi normal.

Gambar 4.7 Grafik Histogram



Sumber: Output SPSS, data diolah 2020

Pada Gambar 4.7 terlihat bahwa grafik histogram berdistribusi normal yang ditunjukkan oleh data tersebut tidak miring ke kiri atau miring ke kanan.

b. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Ada tidaknya autokorelasi dalam

penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Tahapan yang harus dilakukan untuk dapat menghasilkan harga koefisien *Durbin-Watson* dengan menggunakan SPSS 18 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,726 ^a	,577	,210	,90925	1,485

a. Predictors: (Constant), BVP, DAR, DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output Spss, data diolah 2020

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode satu dengan periode sebelumnya. Cara mendeteksinya melalui uji Durbin Watson dengan ketentuan :

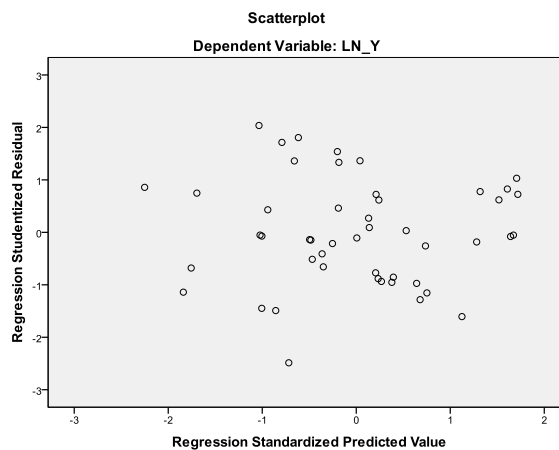
- 1) Angka DW berada dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka DW berada diatas +2, berarti ada autokorelasi.

Pada hasil pengujian diatas terlihat bahwa angka DW sebesar +1.485 atau $-2 < 1,485 < +2$, karena angka DW berada diantara -2 dan +2 maka tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan (varians) antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya, dengan menggunakan grafik *Scatterplot*.

Gambar 4.8 Uji Heterokedasitas



Sumber : Output SPSS, data di olah 2020

Berdasarkan *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu atau tidak teratur serta titik-titik tersebut juga menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinieritas adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance*. Bila nilai VIF kurang dari 5 dan nilai toleransi lebih dari 0,10 maka disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi, begitu juga sebaliknya Bila nilai VIF lebih besar dari 5 dan nilai toleransi kurang dari 0,10 maka disimpulkan terdapat multikolinieritas dalam model regresi. Hasil uji multikolinieritas disajikan dalam Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,244	2,623		5,431	,000		
BVPS	,290	,188	,232	1,539	,131	,742	1,348
DAR	10,649	3,647	4,286	2,920	,006	,408	1,286
DER	6,954	2,342	4,356	2,969	,005	,402	1,280
ROA	,288	,368	,162	,783	,438	,395	2,531

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS , data di olah 2020

Pada Tabel 4.4 terlihat bahwa dari masing-masing variabel bebas adalah:

1. Nilai *tolerance* variabel *Book Value per Share* adalah 0,742 lebih besar dari 0,1 , sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah 1,348 lebih kecil dari 5 maka dapat disimpulkan *Book Value per Share* tidak terdapat multikolinieritas
2. Nilai *tolerance* variabel *Debt to Total Assets Ratio* adalah 0,408 lebih besar dari 0,1 , sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah 1.286 lebih kecil dari 5 maka dapat disimpulkan *Debt to Total Assets Ratio* terdapat multikolinieritas.
3. Nilai *tolerance* variabel *Debt to Total Equity Ratio* adalah 0,402 lebih besar dari 0,1 , sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah 1,280 lebih kecil dari 5 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Total Equity Ratio* tidak terdapat multikolinieritas.
4. Nilai *tolerance* variabel *Return On Assets* adalah 0,395 lebih besar dari 0,1, sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah 2,531 lebih kecil dari 5 maka dapat bahwa disimpulkan variabel *Return On Assets* tidak terdapat multikolinieritas.

6. Analisis Regresi Berganda

Regresi Linear berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Model persamaan regresi ini yaitu:

Tabel 4.5 Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,244	2,623		5,431	,000
BVP	,290	,188	,232	1,539	,131
DAR	10,649	3,647	,4286	2,920	,006
DER	6,954	2,342	,4356	2,969	,005
ROA	,288	,368	,162	,783	,438

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS, data di olah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dibentuk persamaan :

$$Y = 14,244 + 0,290X_1 + 10,649X_2 + 6,954X_3 + 0,288 X_4$$

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar 14,244 artinya jika variabel *Book value per share*, *Debt to Total Assets Ratio*, *Debt to Total Equity Ratio*, *Return On Assets* adalah 0, maka Harga Saham yang terjadi adalah sebesar 14,244
- 2) Koefisien regresi variabel *Book value per share* (X1) sebesar 0,290 artinya jika variabel bebas lain nilai tetap dan *Book value per share* mengalami kenaikan 1%, maka Nilai buku per saham akan bertambah sebesar 0,290. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Book value per share* terhadap Harga Saham .
- 3) Koefisien regresi variabel *Debt to Total Assets Ratio* (X2) sebesar 10.649 artinya jika variabel bebas lain nilai tetap dan *Debt to Total Assets Ratio*

mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *Debt to Total Assets Ratio* akan bertambah sebesar 10.649. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Debt to Total Assets Ratio* terhadap Harga Saham .

- 4) Koefisien regresi variabel *Debt to Total Equity Ratio* (X3) sebesar 6.954 artinya jika variabel bebas lain nilai tetap dan *Debt to Total Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *Debt to Total Equity Ratio* akan bertambah sebesar 6.954. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Debt to Total Equity Ratio* terhadap Harga Saham.
- 5) Koefisien regresi variabel *Return On Assets* (X4) sebesar 0,288 artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan *Return On Assets* mengalami kenaikan 1%, maka *Return On Assets* akan bertambah sebesar 0,288. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Assets* terhadap Harga Saham .

7. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Koefisien Determinasi

Tabel 4.6 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,726 ^a	,577	,210	,90925

a. Predictors: (Constant), BVP, DAR, DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.6 memperlihatkan bahwa:

1. Nilai R = 0.726 berarti hubungan antara variabel bebas *Book value per share, Debt to Total Assets Ratio, Debt to Total Equity Ratio, Return On Assets* berpengaruh terhadap Harga Saham adalah sebesar 72,6%. Artinya hubungan tersebut erat.

2. *R Square* sebesar 0.577 yang berarti 57,7 % faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dijelaskan oleh *Book value per share*, *Debt to Total Assets Ratio*, *Debt to Total Equity Ratio*, *Return On* sedangkan selebihnya sebesar 42,3 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

b. Uji F (Uji Secara Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik F (Uji Secara Simultan). Hasil uji statistik F (Uji Secara Simultan) ini yaitu:

Tabel 4.7 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,625	4	3,406	4,120	,007 ^a
	Residual	35,550	43	,827		
	Total	49,174	47			

a. Predictors: (Constant), BVP, DAR, DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS, data di olah 2020

Pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F_{hitung} adalah 4,120 dengan tingkat signifikansi 0,007. Dengan penggunaan tingkat signifikansi (α) 5%. Berdasarkan Tabel diperoleh $0,007 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji t (Uji Secara Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan statistik t (Uji Secara Parsial). Hasil uji statistik t (uji secara parsial) ini yaitu:

Tabel 4.8 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,244	2,623		5,431	,000
	BVP	,290	,188	,232	1,539	,131
	DAR	10,649	3,647	4,286	2,920	,006
	DER	6,954	2,342	4,356	2,969	,005
	ROA	,288	,368	,162	,783	,438

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS, data di olah 2020

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil olahan dari model SPSS, maka dapat disimpulkan hasil signifikansi atau pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Nilai t_{hitung} *Book value per share*, adalah 1,539 dengan tingkat signifikansi 0,131 maka variabel *Book value per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} (1,539) < t_{tabel} (2,009) dan nilai signifikan (0,131) > 0,05.
2. Nilai t_{hitung} untuk *Debt to Total Assets Ratio*, adalah 2,920 dengan tingkat signifikansi 0,006 maka variabel *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} (2,920) > t_{tabel} (2,009) dan nilai signifikan (0,006) < 0,05 .
3. Nilai t_{hitung} untuk *Debt to Total Equity Ratio* adalah 2,969 dengan tingkat signifikansi 0,005 maka variabel *Debt to Total Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} (2,969) > t_{tabel} (2,009) dan nilai signifikan (0,005) < 0,05.
4. Nilai t_{hitung} untuk *Return On Assets* adalah 0,783 dengan tingkat signifikansi 0,438 maka variabel *Return On Assets* berpengaruh terhadap

harga saham dengan nilai t_{hitung} (0,783) < t_{tabel} 1 (2,009) dan nilai signifikan (0,438) > 0,05.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh *Book value per share* terhadap harga saham

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa "*Book value per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa t_{hitung} adalah 1,539 lebih kecil dari t_{tabel} (2,009), dengan tingkat signifikansi 0,131 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, menyatakan bahwa *Book value per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil uji regresi variabel *Book value per share* (X_1) memiliki Koefisien sebesar 0,290 artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan *Book value per share* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *Book value per share* akan bertambah sebesar 0,290. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Book value per share* terhadap Harga Saham".

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu (2016) yang menyatakan bahwa "BVPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dikarenakan *Book value per share* (BVS) mencerminkan tingkat kepercayaan investor karena book value per share (BVS) yang tinggi menjamin keamanan investasi pada perusahaan".

Hal ini juga tidak sesuai dengan teori Tryfino (2009) yang mengatakan bahwa "PBV mempunyai pengaruh dalam menentukan harga saham. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Dwipratama (2009) menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian ini bahwa PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham".

Perusahaan memberikan sinyal positif bagi investor apabila *book value per share* (BVS) mengalami peningkatan. Jika *book value per share* (BVS) meningkat, maka tingkat kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan juga akan meningkat. Tingkat kepercayaan investor yang tinggi akan meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat.

Dalam penelitian nilai “Nilai buku per saham tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti nilai buku per lembar tidak dapat mempengaruhi harga saham. Kenaikan harga Nilai buku per saham tidak diikuti dengan naiknya harga saham”. Memang tidak ada ukuran pasti mahal tidaknya suatu harga saham jika dari rasio PBV-nya diukur karena hal ini sangat tergantung pada ekspektasi dan kinerja perusahaan atau saham tersebut. Kinerja perusahaan yang baik akan memberikan Kabar Baik kepada calon investor tersebut.

Tapi paling tidak rasio ini dapat memberikan gambaran tentang potensi pergerakan harga suatu saham, maksudnya adalah jika suatu saham yang berkinerja baik ternyata PBV-nya masih rendah dibandingkan rata-rata PBV saham di sektornya, harga saham tersebut masih memiliki potensi untuk naik, demikian pula sebaliknya.

2. Pengaruh *Debt to Total Assets Ratio*, terhadap harga saham

Berdasarkan persamaan regresi dapat diketahui nilai koefisien variable *Debt to Total Assets Ratio* (X2) sebesar 10,649. Hal ini jika variable bebas lainnya dalam keadaan konstan, maka peningkatan DAR 1% akan berpengaruh positif terhadap peningkatan harga saham sebesar 10,649. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,920 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,009. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti secara

parsial *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

Adapun menurut Kasmir (2014) mengatakan apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Hal ini menunjukkan bahwa strategi perusahaan dalam kaitannya dengan teori struktur modal yaitu Teori Paking Owder yang menyimpulkan bahwa Manajer perusahaan memilih untuk menggunakan biaya modal yang hanya berasal dari internal perusahaan berupa laba yang tahan dan tidak dapat membiayai modal dari luar yang berasal dari utang.

Hal ini yang perlu menjadi implementasi kebijakan untuk para investor dalam memperhatikan nilai Rasio *Debt to Total Assets Ratio* perusahaan karna semakin tinggi rasio ini semakin rendah perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Hasil penelitian ini diperoleh dengan temuan dari penelitian terdahulu Reny Wiryaningsih (2015) yang menyatakan bahwa *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh terhadap harga saham ”.

Hasil positif ini mengindikasikan bahwa semakin rendah nilai *Debt to Total Assets Ratio* maka semakin kecil perusahaan dibiayain dengan utang. Hal ini menekankan pentingnya hubungan nilai rasio *Debt to Total Assets Ratio* terhadap harga saham. Dengan ini perusahaan nilai *Debt to Total Assets Ratio*-nya yang tinggi dapat dikatan dalam keadaan yang buruk dan sebagai berita buruk kepada investor yang akan mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan. Semakin rendah nilai rasio *Debt to Total Assets Ratio* semakin kecil perusahaan dibiaya dengan hutang.

Perusahaan yang memiliki rasio “*Debt to Total Assets Ratio* yang tinggi memiliki resiko kerugian yang lebih besar daripada perusahaan dengan rasio *Debt to Total Assets Ratio* yang lebih rendah. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki

rasio *Debt to Total Assets Ratio* rendah tentu memiliki resiko kerugian yang rendah juga”.

Hal inilah yang menyebabkan pentingnya bagi investor untuk melihat kinerja keuangan yang baik salah satunya dengan rasio *Debt to Total Assets Ratio*, karena investor akan menggunakan sebanyak mungkin informasi laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, dengan demikian akan mempengaruhi permintaan terhadap saham yang akan mempengaruhi harga saham dipasar modal.

Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eva (2013) yang menyatakan bahwa *Debt to Total Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini didukung dengan hasil penelitian jika nilai *Debt to Asset Ratio* perusahaan tinggi, ini berarti pendanaan Asset dibiayai oleh kewajiban banyak sehingga perusahaan memiliki resiko yang tinggi, hal tersebut tidak selamanya mempengaruhi Harga Saham menjadi rendah. Begitupun sebaliknya yaitu jika *Debt to Asset Ratio* rendah, menunjukkan bahwa pembiayaan aset oleh kewajiban sedikit sehingga dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki resiko yang kecil tidak terlalu mempengaruhi Harga saham menjadi tinggi. Hal ini disebabkan karena masih banyak variabel lainnya yang mempengaruhi tinggi rendahnya Harga Saham.

3. Pengaruh *Debt to Total Equity Ratio* terhadap harga saham

Berdasarkan persamaan regresi dapat diketahui nilai koefisien variable *Debt to Total Equity Ratio* (X3) sebesar 10,649. “Hal ini jika variable bebas lainnya dalam keadaan konstan, maka peningkatan DER 1% akan berpengaruh positif terhadap peningkatan harga saaham sebesar 6,954. Berdasarkan hasil uji t diperoleh

t_{hitung} sebesar 2,969 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,009. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti secara parsial *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini karena, setiap perusahaan memerlukan hutang sebagai dana tambahan untuk memenuhi pendanaan pada perusahaan yang tumbuh, itu juga mempengaruhi para investor untuk berinvestasi.

Hasil ini sesuai dengan teori Kasmir (2008) yang menyatakan rasio *Debt equity ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang”.

Rasio *Debt equity ratio* (DER) “menunjukkan presentasi penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin rendah rasio semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang”.

Penjelasan tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusi (2011) yang menyatakan “bahwa variabel *Debt equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap saham”.

Jadi jika rasio *Debt equity ratio* perusahaan kecil maka harga saham perusahaan akan meningkat karena risiko kerugian perusahaan yang rendah. Nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan menggunakan modal lebih dari jumlah utang maka Harga Saham akan meningkat karena akan memberikan prespektif laporan keuangan yang sehat.

Dan nilai *Debt equity ratio* (DER) yang rendah akan membuat investor merasa memiliki asuransi risiko gagal bayar terhadap hutang sehingga saham perusahaan akan banyak berkurang dan menjadi permintaan akan meningkat. Permintaan saham yang meningkat akan meningkat dengan peningkatan harga

saham dan nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut di atas tentunya investor atau calon investor memperhatikan nilai Rasio ekuitas hutang sebagai salah satu informasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi .

4. Pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa t_{hitung} 0,783 lebih kecil dari t_{tabel} (2,009) , dengan tingkat signifikansi 0,438 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, menyatakan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil uji regresi variabel *Return On Assets* (X_4) memiliki Koefisien sebesar 0,288 artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan *Return On Assets* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *Return On Assets* akan bertambah sebesar 0,288. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Assets* terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian ningsih (2014) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham. ROA digunakan untuk mengukur atas total aktiva setelah bunga dan pajak. Hasil keuntungan total aktiva atau total investasi menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan mengharapkan hasil yang diperoleh yang sebanding dengan dana yang digunakan.

Hasil akhir dapat dibandingkan dengan penggunaan alternatif dari dana tersebut. Sebagai salah satu ukuran keefektifan, maka semakin tinggi hasil yang diharapkan, semakin efektif perusahaan. ROA yang tinggi tentunya akan memberikan isu positif kepada investor karena perusahaan mampu menghasilkan

laba berdasarkan tingkat aset tertentu. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Sesuai dengan teori Tandelilin (2010) “menyatakan bahwa Return On Assets menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat investasi semakin besar. Hal ini yang membuat permintaan akan saham perusahaan tersebut meningkat maka akan membuat harga saham naik ”.

Return On Assets tidak berpengaruh terhadap harga saham Hal ini dimungkinkan karena adanya yang tidak sebanding antara investasi dengan keuntungan, sehingga menyebabkan investor mengalami kerugian yang akibatnya menurunkan minat investor dalam pemulihan, sehingga hal itu akan berdampak pada menurunnya harga saham. Selain itu hal yang menjadi faktornya adalah lebih banyak memiliki total aktiva dibandingkan dengan laba dalam memanfaatkan aktiva yang menganggur atau kata lain manajemen perusahaan tidak mampu memanfaatkan aktiva dengan baik. Sehingga membuat investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Total Assets Ratio* dan *Debt to Total Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan *Book value per share* dan *Return On Assets* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 .
2. *Book value per share*, *Return On Assets* *Debt to Total Assets Ratio* dan *Debt to Total Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebagaimana telah disebutkan di atas, dapat dibuat saran sebagai berikut:

1. Para peneliti selanjutnya dapat dilakukan pengamatan objek yang lebih luas tidak hanya satu sektor industri saja sehingga dapat dijadikan acuan untuk suatu permasalahan.
2. Bagi investor diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengambil keputusan dalam pengembangan investasi pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia sehingga investor dapat

memilih perusahaan yang tepat untuk maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Aduardus, Tandelilin. 2010. *Fortofolio Dan Investasi*. Yogyakarta: Konisius
- Ayu,I.2016. Pengaruh Eps, Per, Bvps Terhadap Harga Saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.14 No.3
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Metode Practice Rehearsal Pairs Pada Siswa Sma Al-Hidayah Medan. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 74-78.
- Brigham Dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi Ii)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Fitrah, A. U., Nasution, N. A., Nugroho, A., Maulana, A., & Irwan, I. (2020). Financial Risk Assesment Of Post Tsunami 2004 Shrimp Production In Aceh. *Joseta: Journal Of Socio-Economics On Tropical Agriculture*, 2(1).
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawan, I., & Pramono, C. (2017). Determinan Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia.
- Kasmir.2018. *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta : Raja Grafindo.
- Nicodemus Dan Endang. 2010. Faktor Fudamental Dan Risiko Sistematis Implikasinya Terhadap Harga Saham. Dipenogoro *Journal Of Management*, Vol.1 No.2
- Nuh, Muhammad., Dan Hamizar. 2011. *Intermediate Accounting*. Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia.
- Nurul Karimah, 2015. *Pengaruh Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Laba Akuntansi Dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham Di Bei (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Listing Di Bei Tahun 2009- 2013)*
- Oca,T. 2016. Pengaruh *Debt Ratio* (Dr), Per, Eps Dan Size Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.1 No2
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2018). Prospek Financial Technology (Fintech) Di Sumatera Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemiskinan. *Kajian Akuntansi*, 19(1), 09-18.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet.

Sulaeman Rahman Nidar. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan Modern*: Pustaka Reka Cipta, Bandung.

Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal. Edisi Revisi*. Jakarta: Pt. Jurnalindo Aksara Grafika.

Widya, P. 2018. Pengaruh Eps, Per, Cr, Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol.17 No.14.

Yusi, M, Syahirman. 2011. Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Implikasi Terhadap Harga Saham. *Skripsi. Lampung* : Universitas Lampung.

[Www.Idx.Co.Id.2020](http://www.idx.co.id)

[Https://Id.M.Wikipedia.O](https://id.m.wikipedia.org)

[rg Https://Jurnall.Id](https://jurnal.id)